
**PENGUATAN KESEHATAN DAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK
IMIGRAN INDONESIA DI KAMPUNG BARU, KUALA LUMPUR:
INISIATIF BERBASIS KOMUNITAS**

Nuniek Nizmah Fajriyah¹, Irnawati², Leni Susanti³, Titis Aji Wicaksono⁴, Hanny
Lenggang Dwi Buana⁵, Haifan Tri Buwono Joyo Pangestu⁶, Safira Khoirina⁷, Lukman
Abdul Aziz⁸

¹Dosen Program Studi Diploma Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

¹Dosen Program Studi Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

⁴Dosen Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

⁵Mahasiswa Program Studi Diplom III Keperawatan, Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

⁶Mahasiswa Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

⁷Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

⁸Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani, Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email: nunieknizmahf@gmail.com

ABSTRAK

Anak-anak imigran Indonesia di Kampung Baru, Kuala Lumpur, seringkali kurang mendapatkan akses terhadap pendidikan kesehatan dan layanan pendidikan yang memadai. Pengabdian masyarakat ini berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan metode memberikan pendidikan kesehatan dasar, seperti cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar, serta bimbingan belajar membaca dan berhitung pada anak-anak di sanggar bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Kuala Lumpur. Hasil pengabdian masyarakat ini, anak-anak di sanggar bimbingan menunjukkan peningkatan dalam mempraktikkan kebiasaan hidup sehat dan kemampuan dasar literasi numerasi. Kesimpulan program pengabdian masyarakat di sanggar bimbingan Muhammadiyah Kampung Baru Kuala Lumpur ini telah membantu anak imigran dalam peningkatan kebiasaan hidup sehat dan kemampuan dasar literasi numerasi. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak imigran dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: anak imigran; bimbingan belajar; literasi numerasi; pendidikan kesehatan; pengabdian masyarakat

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampung Baru, dengan karakteristik sebagai kawasan permukiman padat dan heterogen, menjadi rumah bagi banyak keluarga imigran, termasuk dari Indonesia. Anak-anak dari keluarga ini seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berikut adalah beberapa kondisi umum yang mereka hadapi biaya sekolah di Malaysia, terutama sekolah swasta, cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah negeri di Indonesia. Hal ini menjadi beban bagi keluarga imigran yang umumnya memiliki keterbatasan ekonomi. Perbedaan bahasa dan kurikulum pendidikan dapat menyulitkan anak-anak imigran untuk mengikuti pelajaran di sekolah (Siswantara, 2017). Ketidaklengkapan dokumen seperti paspor atau izin tinggal dapat menjadi penghalang bagi anak-anak imigran untuk mendaftar di sekolah formal. Selain itu keterbatasan dana dan ketidaktahuan tentang sistem kesehatan di Malaysia seringkali membuat anak-anak imigran kesulitan mengakses layanan kesehatan yang memadai. Kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang dapat menyebabkan masalah kesehatan pada anak-anak imigran. Kondisi lingkungan di permukiman padat seperti Kampung Baru, dengan sanitasi yang kurang baik, dapat meningkatkan risiko penyakit menular (Anita et al., 2021; Baharudin, 2021; Hairi et al., 2017; Hartati & Andawiyah, 2020).

Anak-anak imigran seringkali mengalami diskriminasi dari teman sebaya atau masyarakat sekitar karena status mereka sebagai imigran. Beradaptasi dengan budaya dan lingkungan baru bisa menjadi tantangan tersendiri bagi anak-anak imigran, terutama jika tidak memiliki dukungan sosial yang memadai. Kurangnya fasilitas bermain dan rekreasi di sekitar tempat tinggal dapat membatasi aktivitas anak-anak imigran (B2042171011, 2019; Baharudin, 2021).

Status imigrasi yang tidak jelas atau tidak memiliki dokumen yang lengkap dapat membatasi akses anak-anak imigran terhadap berbagai layanan, termasuk pendidikan dan kesehatan. Keterbatasan ekonomi keluarga imigran dapat membatasi pilihan dan kesempatan yang tersedia bagi anak-anak mereka. Kebijakan pemerintah terkait imigrasi dan pendidikan dapat secara signifikan mempengaruhi kehidupan anak-anak imigran. Dukungan dari komunitas, baik komunitas imigran maupun masyarakat setempat, sangat penting untuk membantu anak-anak imigran mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi (Kusworo et al., 2023).

Jika tidak segera ditangani, kondisi yang dihadapi anak-anak imigran dapat berdampak jangka panjang pada perkembangan mereka, seperti kesulitan dalam mengikuti pelajaran dapat menyebabkan prestasi belajar yang rendah dan berujung pada putus sekolah. Kurangnya akses terhadap layanan kesehatan dapat menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang. Stres dan perasaan terisolasi dapat menyebabkan masalah psikologis seperti depresi dan kecemasan. Kesulitan beradaptasi dan berintegrasi dengan masyarakat dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional anak-anak (Franklin & Brancati, 2015; Kusworo et al., 2023; Nugraha & Ohara-Hirano, 2014).

Upaya yang telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk menampung anak-anak imigran di Malaysia adalah dengan mendirikan *Community Learning Center* sebagai wadah untuk anak-anak imigran mengenyam pendidikan (Anita et al., 2021; Baharudin, 2021; Hartati & Andawiyah, 2020) *Community Learning Center* merupakan sebuah institusi pendidikan non formal untuk anak pekerja migran Indonesia atau PMI (Maharani et al., 2023; Setyowati et al., 2023; Suarno et al., 2022, 2023; Budi dan Reza, 2020). Selanjutnya didirikan juga sanggar belajar untuk anak-anak dari pekerja migran yang tidak berdokumen salah satunya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar Bimbingan PCIM Malaysia diresmikan pada 9 April 2021 oleh Atase Pendidikan KBRI Kuala Lumpur (Anita et al., 2021; Baharudin, 2021; Hartati & Andawiyah, 2020; Maharani et al., 2023; Muhtarom & Andi, 2022; Setyowati et al., 2023; Siswantara, 2017; Utomo et al., 2023).

Pendidikan dan kesehatan merupakan hak dasar setiap anak dan merupakan investasi penting bagi masa depan mereka. Pendidikan yang berkualitas dapat membuka peluang yang lebih luas, sementara kesehatan yang baik mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak. Tujuan program pengabdian masyarakat ini, adalah berupaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi anak-anak imigran dengan memberikan pendidikan kesehatan dasar dan bimbingan belajar kepada anak-anak imigran. Program ini diharapkan dapat membantu anak-anak imigran meningkatkan kualitas hidup mereka, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan Evaluasi sejak Februari sampai Juli 2024, dengan luring dan daring. Pada tahap persiapan diawali dengan pembentukan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat melakukan peninjauan dan koordinasi dengan Pimpinan Cabang Istimewa Malaysia Malaysia untuk mendapatkan izin dan dukungan. Tim pengabdian masyarakat menyusun rencana kegiatan yang detail dan terukur, termasuk jadwal, target, dan indikator keberhasilan. Dan Tim pengabdian masyarakat menyiapkan materi pendidikan kesehatan dan bimbingan belajar, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Sanggar Belajar Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia. Tim pengabdian masyarakat mengadakan pendidikan kesehatan dasar seperti cara mencuci tangan dan menggosok gigi, dan pencegahan penyakit bagi anak imigran. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan metode yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, seperti permainan, simulasi, dan diskusi kelompok. Tim pengabdian masyarakat juga membagikan brosur dan leaflet pendidikan kesehatan kepada anak-anak dan orang tua mereka (Anita et al., 2021; Baharudin, 2021; Hairi et al., 2017; Hartati & Andawiyah, 2020).

Pelaksanaan Bimbingan Belajar melalui kelas bimbingan belajar untuk literasi dan numerisasi. Kelas bimbingan belajar dibagi berdasarkan usia dan tingkat kemampuan anak-anak. Tim pengabdian masyarakat menggunakan metode belajar yang kreatif dan menyenangkan untuk membantu anak-anak belajar dengan efektif. Tim juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan untuk memastikan tercapainya target dan luaran yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Pendidikan Kesehatan

Program pengabdian masyarakat "Penguatan Kesehatan dan Pendidikan Anak-Anak Imigran Indonesia di Kampung Baru, Kuala Lumpur: Inisiatif Berbasis Komunitas" telah dilaksanakan dengan sukses. Tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan telah bekerja sama dengan Sanggar Belajar Pimpinan Cabang Istimewa Malaysia, untuk melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan dasar seperti cara mencuci tangan dan menggosok gigi, dan pencegahan penyakit bagi anak imigran. Pendidikan kesehatan dilaksanakan dalam kelas dan diikuti oleh semua anak-anak sanggar bimbingan sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pendidikan Kesehatan

Setelah diberikan pendidikan kesehatan Anak imigran lebih sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan, anak imigran di sanggar belajar dapat mendemostrasikan kembali cara mencuci tangan yang benar dan menggosok gigi yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Erika Untari Dewi (2021) bahwa *Health education* atau pendidikan kesehatan proses perubahan pada diri seseorang dengan maksud untuk mencapai derajat sehat. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat baik pada individu, kelompok, dan masyarakat.

1.2. Bimbingan Belajar

Bimbingan Belajar melalui kelas bimbingan belajar untuk literasi dan numerisasi. Hal ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh (Arito et al., 2023; Miftah, 2010; SYI et al., 2023) bahwa bimbingan belajar ini dengan mengenalkan gambar-gambar, angka-angka, dan cerita-cerita rakyat melalui teknologi seperti HP android dan laptop. Kemampuan untuk mengenalkan teknologi agar peserta didik mampu beradaptasi dengan teknologi karena sangat diperlukan untuk saat ini, sehingga perkembangan teknologi di era ini menjadi peluang untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain, kegiatan bimbingan belajar ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Bimbingan Belajar Numeric



Gambar 3. Bimbingan Belajar Literasi

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada bimbingan belajar akan membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan (Arito et al., 2023; Miftah, 2010; SYI et al., 2023).

Maka dengan diadakan bimbingan belajar pada Sanggar Bimbingan ini diharapkan peserta didik terbantu dalam belajar literasi, terbantu dalam numerasi dan mengenal teknologi sehingga peserta didik dapat lancar membaca, berhitung dan termotivasi belajar serta tidak lagi menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar dan lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat ini telah berhasil membantu anak imigran Indonesia di Kampung Baru Kuala Lumpur dalam mendapatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas, serta membantu mereka dalam beradaptasi dengan budaya dan lingkungan baru. Tim pengabdian masyarakat UMPP berkomitmen untuk terus melanjutkan program ini dan meningkatkan kualitasnya di masa depan. Beberapa rekomendasi untuk pengembangan program ini di masa depan adalah memperluas cakupan program, meningkatkan kualitas program, memperkuat kerjasama, dan melakukan penelitian.

Program pengabdian masyarakat ini merupakan contoh nyata bagaimana perguruan tinggi dapat berkontribusi dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. UMPP sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah terus berkomitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian masyarakat. Hasil dan dampak dari program ini dapat diimplikasikan pada program-program serupa di daerah lain dengan populasi imigran yang tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat UMPP mengucapkan terima kasih kepada Program Hibah Riset Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Malaysia, Sanggar Bimbingan Muhammadiyah PCIM Malaysia, Rektor UMPP, Kepala LPPM UMPP dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Darwita, & Bahaudin, A. (2021). Kerjasama Indonesia Malaysia Dalam Pendidikan Anak Tki Di Sabah. *Hasanudin Journal of International Affairs*, 1(2).
- Arito, A., Husniyah, F., & Ramadhanisnaini, N. M. (2023). Model Pendidikan Nilai dengan Orientasi Pemberdayaan Peserta Didik. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2). <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i2.5051>
- B2042171011, H. N. (2019). Kompetensi dan kepemimpinan, dampaknya terhadap kedisiplinan dan kinerja pegawai kantor dinas kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana kabupaten sekadau. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 7(4).
- Baharudin, A. (2021). Kerjasama Indonesia - Malaysia dalam Peningkatan Taraf Pendidikan Anak TKI di Negeri Sabah. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 1
- Franklin, B., & Brancati, C. U. (2015). Moved to care : the impact of migration on the adult social care workforce. *International Longevity Centre - UK (ILC-UK)*.
- Hairi, A., Sabariah, S., & Mohd Khairuddin, A. (2017). Iklim kreatif sekolah dan pengajaran kreatif guru. In *Seminar Kebangsaan Majelis Dekan Pendidikan Universiti Awam 2017*.
- Hartati, A. Y., & Andawiyah, R. (2020). Diplomasi Indonesia dalam Menangani Masalah Pendidikan Anak TKI di Sabah Malaysia. *Spektrum*, 17.

- Kusworo, H., Yuliza, E., & Herlina, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Prasekolah. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(9). <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i9.182>
- Maharani, S. I., Setriani, S., & Ishar, M. (2023). MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ANAK – ANAK IMIGRAN INDONESIA MENGGUNAKAN METODE PUBLIC SPEAKING DI GOMBAK, KUALA LUMPUR. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri*, 1(2). <https://doi.org/10.36269/jdn.v1i2.1314>
- Miftah, M. (2010). Paradigma Baru Pendidikan Islam Berbasis Pemberdayaan Peserta Didik. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Muhtarom, H., & Andi, A. (2022). Edukasi Nilai-nilai Karakter Pelajar Pancasila terhadap Anak Imigran Indonesia di Wilayah Gaombak, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 4.
- Nugraha, S., & Ohara-Hirano, Y. (2014). Mental Health Predictor of the Sixth Batch Indonesian Nurse and Certified Care Worker Candidates Migrate to Japan under the Japan–Indonesia Economic Partnership Agreement in Pre-migration Stage. *Journal of Health Science*, 2.
- Setyowati, E., Nurcahyo, A., Setiawan, A., & Harsono. (2023). Pengenalan Rumah Adat Indonesia Kepada Anak Imigran Indonesia di Malaysia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal SOLMA*, 12(2). <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.11394>
- Siswantara, Y. (2017). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Sebuah Tantangan Pendidikan di Indonesia. *Majalah Parahyangan*.
- Suarno, D. T., Adam, F., & Julyanto, Y. (2023). Faktor-faktor dan Kondisi yang Mempengaruhi Revitalisasi Nasionalisme Anak Pekerja Migran Indonesia di CLC Sarawak. *Empiricism Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1323>
- Suarno, D. T., Suryono, Y., Zamroni, Irmansyah, J., & Yasin, F. (2022). The meaning and experience on nationalism among Indonesian migrant workers' children in border area. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(3). <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.21729>
- SYI, K., SUSILA, I. R. N., & FATKUROHMAT, I. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Peserta Didik Menurut. *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 1.
- Utomo, D. T. P., Raharjo, P., Rokhman, A., & Ahsanah, F. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Anak Pekerja Migran Indonesia di Malaysia melalui Fun Easy English. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.995>